

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan dan hasil analisis variabel bebas yaitu PDRB per Kapita, Jumlah Penduduk Miskin, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Maluku dari tahun 2017-2023 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian mengungkapkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara PDRB per Kapita terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Maluku, dimana peningkatan PDRB per Kapita mendorong kenaikan nilai IPM. Temuan ini mendukung teori bahwa pendapatan per kapita mencerminkan kapasitas finansial masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka, baik dasar maupun primer, dimana produktivitas yang terbatas sering mengakibatkan rendahnya pendapatan per kapita yang berdampak pada penurunan kualitas hidup, sementara pendapatan per kapita yang tinggi meningkatkan daya beli dan kesejahteraan masyarakat yang pada akhirnya berkontribusi positif terhadap peningkatan IPM. Berdasarkan hal tersebut, pemerintah perlu mengambil langkah strategis dengan membangun infrastruktur di daerah terpencil, melakukan diversifikasi ekonomi, dan memastikan pemerataan manfaat pembangunan yang berkelanjutan.
2. Hasil analisis statistik mengungkapkan bahwa jumlah penduduk miskin tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Maluku. Temuan ini memberikan gambaran bahwa perubahan jumlah penduduk miskin tidak serta merta berdampak pada tingkat pembangunan manusia di wilayah tersebut. Kondisi ini dapat dijelaskan melalui beberapa faktor, antara lain efektivitas program-program pemerintah dalam menjamin akses masyarakat terhadap layanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan, terlepas dari status ekonomi mereka. Sistem perlindungan sosial yang diterapkan pemerintah mungkin

telah berhasil memitigasi dampak kemiskinan terhadap kualitas hidup masyarakat. Di samping itu, karakteristik geografis Provinsi Maluku sebagai wilayah kepulauan dan berbagai faktor lain seperti kebijakan pemerintah daerah serta pola alokasi anggaran pembangunan mungkin memiliki peran yang lebih dominan dalam mempengaruhi dinamika IPM di wilayah ini. Dengan demikian, meski terdapat penduduk miskin, hal tersebut tidak secara signifikan menghambat upaya peningkatan kualitas pembangunan manusia di Provinsi Maluku.

3. Hasil analisis menunjukkan bahwa Dana Alokasi Khusus (DAK) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Maluku, dengan peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui sektor kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial. DAK mendanai pembangunan fasilitas kesehatan, program imunisasi, serta penyediaan alat pendidikan dan bantuan untuk siswa miskin, yang berkontribusi pada peningkatan akses layanan, angka harapan hidup, dan partisipasi pendidikan. DAK juga membantu mengurangi ketimpangan pembangunan antar wilayah, terutama di daerah terpencil dengan keterbatasan infrastruktur. Untuk memaksimalkan dampaknya, diperlukan perencanaan yang matang, pengawasan ketat, dan evaluasi berkala terhadap implementasi program yang dibiayai DAK, yang pada gilirannya mendorong pembangunan manusia yang lebih merata dan berkeadilan.

V.2 Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan yang telah dijelaskan, maka saran dari penelitian ini sebagai berikut:

V.2.1 Saran Teoritis

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan atau menambahkan variabel baru yang berbeda dari penelitian ini yang memungkinkan memiliki pengaruh terhadap indeks pembangunan manusia. Variabel lain bisa seperti inflasi, PDRB, pengangguran dan lain sebagainya.

2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang rentang waktu dalam penelitian dan mencakup wilayah yang lebih luas. Dengan demikian hasil lebih komprehensif dan tidak terbatas pada satu wilayah tertentu saja.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperbanyak sumber data dan literatur yang mendukung variabel dalam penelitian terbaru. Hal ini akan memberikan referensi yang lebih baik dalam penelitian terbaru.

V.2.2 Saran Praktis

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pemerintah dapat mendorong peningkatan PDRB per kapita, pemerintah daerah perlu fokus pada pengembangan sektor-sektor yang memiliki potensi besar, seperti perikanan, kelautan, dan pariwisata berbasis budaya. Kebijakan yang mendukung diversifikasi ekonomi, peningkatan produktivitas sektor informal, serta pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan memperbaiki kualitas hidup.
2. Pemerintah harus mempercepat program pengentasan kemiskinan dengan meningkatkan akses masyarakat terhadap pendidikan, kesehatan, dan lapangan kerja. Penguatan program pemberdayaan ekonomi, seperti pelatihan keterampilan dan bantuan sosial yang terarah, dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin. Fokus pada pemerataan pembangunan antar wilayah, terutama di daerah terpencil, juga sangat penting untuk mengurangi kesenjangan ekonomi.
3. Perlu adanya pengalokasian DAK secara tepat sasaran dan efisien untuk mendanai infrastruktur dan program-program prioritas yang langsung meningkatkan kualitas hidup masyarakat, seperti pembangunan fasilitas kesehatan, pendidikan, dan sarana dasar lainnya. Selain itu, pengawasan dan evaluasi yang ketat terhadap penggunaan DAK dapat memastikan bahwa dana tersebut digunakan secara optimal untuk mendorong pembangunan manusia yang berkelanjutan.